

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai efektivitas penerapan *blended learning* model *flipped classroom* terhadap hasil belajar *Kaiwa III* mahasiswa semester tiga tahun akademik 2018/2019, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, dari 22 mahasiswa kelas B yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh rata-rata dari jumlah nilai *posttest* adalah 77,76 dengan nilai tertinggi 92,50 dan nilai terendah 59,38. Sedangkan untuk nilai rata-rata dari jumlah nilai *pretest* adalah 61,74 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 28,13. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi 16,02 poin dari rata-rata nilai *pretest* sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *Kaiwa III* mahasiswa semester 3 kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta dengan menerapkan *blended learning* model *flipped classroom*.
2. Penerapan *blended learning* model *flipped classroom* dalam pembelajaran *Kaiwa III* memperoleh  $t_{hitung}$  4,08 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan  $(db) = 44$  yaitu 2,018. Dengan demikian ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti penerapan *blended learning* model *flipped classroom* efektif dalam pembelajaran *Kaiwa III*

mahasiswa semester tiga kelas B Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

3. Tanggapan dari mahasiswa terhadap penerapan *blended learning* model *flipped classroom* sangat baik. Mahasiswa berpendapat bahwa model *flipped classroom* efektif terhadap peningkatan kemampuan berbicara dalam pembelajaran *Kaiwa* III (100%) dan menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran *Kaiwa* III (100%). Selain itu, mahasiswa juga berpendapat bahwa dengan diterapkannya *blended learning* model *flipped classroom* mempermudah dalam mempelajari materi pelajaran (82%) dan membuat waktu belajar menjadi fleksibel (87%). Sementara itu mahasiswa juga berpendapat bahwa dengan penerapan *blended learning* model *flipped classroom* mahasiswa menjadi lebih siap untuk belajar di kelas (78%) dan membuat waktu belajar di kelas menjadi lebih efisien (86%) akan tetapi, model *flipped classroom* hanya sedikit berpengaruh terhadap keaktifan mahasiswa di kelas (59%). Selain itu, mahasiswa memberikan tanggapan mengenai kendala saat belajar dengan model *flipped classroom* yakni koneksi internet yang lambat (55%). Oleh sebab itu, penerapan *blended learning* dapat dilakukan dengan baik apabila mahasiswa dan dosen memiliki koneksi internet dengan kecepatan yang memadai.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa penerapan *blended learning* model *flipped classroom* efektif terhadap peningkatan hasil belajar *Kaiwa* III mahasiswa kelas B semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Penerapan *blended learning* model *flipped classroom* membuat waktu belajar di kelas menjadi efisien dikarenakan waktu yang tadinya digunakan untuk menjelaskan materi dialihkan untuk kegiatan praktik sehingga di kelas mahasiswa lebih banyak melakukan praktik berbicara. Selain itu model *flipped classroom* membuat mahasiswa lebih siap untuk belajar di kelas. Maka implikasi dari penelitian ini adalah model *flipped classroom* dapat menjadi alternatif yang dapat diterapkan oleh dosen.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas serta pendapat dan keluhan mahasiswa yang diketahui melalui angket, agar penerapan pembelajaran *blended learning* model *flipped classroom* menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pengajar
  - a) Pengajar sebaiknya mempersiapkan dengan baik bahan ajar untuk materi pelajaran yang akan diberikan melalui daring (seperti dokumen, power point, atau video). Bahan ajar materi pelajaran harus dibuat dengan konsep yang menarik menggunakan *e-learning* dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

- b) Pengajar sebaiknya menerapkan hasil-hasil penelitian pengajaran menggunakan *e-learning* disesuaikan dengan karakteristik siswa.
- c) Pengajar sebaiknya mencari referensi modul-modul *e-learning* pembelajaran *Kaiwa* sebelum membuat modul sendiri. Modul yang dibuat oleh pengajar harus diverifikasi dengan teman sejawat sehingga tingkat validitasnya tinggi.
- d) Pengajar sebaiknya memberikan sumber materi yang tepat sesuai pokok bahasan kepada mahasiswa melalui media daring.
- e) Pengajar sebaiknya memberikan variasi contoh kalimat dalam percakapan yang lebih banyak, bervariasi, dan komunikatif.
- f) Pengajar sebaiknya memiliki kemampuan yang baik dalam hal mengoperasikan aplikasi kelas virtual sebagai media untuk memberikan latihan, diskusi, atau mengirim materi pelajaran agar penerapan *flipped classroom* berjalan baik.
- g) Pengajar sebaiknya membuat *timeline* untuk mengunggah materi pelajaran dan memberikan latihan kuis melalui daring agar mahasiswa tahu dan tidak luring saat materi diberikan atau melewatkan kuis.
- h) Pengajar sebaiknya memperhatikan waktu untuk mengunggah materi pelajaran atau memberikan kuis melalui media daring. Berdasarkan hasil angket. Mahasiswa berpendapat bahwa sebaiknya memberikan materi pelajaran di pagi hari.
- i) Pengajar sebaiknya tidak terlalu lama dalam memberikan *deadline* tugas.

- j) Pengajar sebaiknya lebih peka terhadap mahasiswa yang belum memahami materi pelajaran dengan baik.
- k) Pengajar sebaiknya bekerjasama dengan dosen lain agar pemberian materi tidak bersamaan dengan tugas dari mata kuliah lain.
- l) Pengajar sebaiknya meluangkan waktu untuk mengoreksi tugas mahasiswa yang dikumpulkan melalui media daring.
- m) Pengajar harus memiliki keterampilan menerapkan model pembelajaran yang baik dan bervariasi agar kegiatan belajar di kelas tidak monoton.
- n) Pengajar harus lebih memaksimalkan waktu yang tersedia.
- o) Pengajar sebaiknya memilah materi pelajaran terlebih dahulu untuk mengetahui kecocokkan materi dengan model *flipped classroom*.
- p) Diperlukan lebih banyak pelatihan untuk pengajar dalam menerapkan *blended learning* model *flipped classroom*.

## 2. Untuk Mahasiswa

- a) Mahasiswa harus lebih aktif dan inisiatif dalam setiap proses pembelajaran *Kaiwa*.
- b) Mahasiswa harus memiliki pola fikir bahwa proses pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas. Sumber belajar bisa didapatkan dimana saja.
- c) Mahasiswa harus meningkatkan kemandirian belajar.
- d) Mahasiswa harus rajin memeriksa notifikasi *google classroom* agar tidak melewatkan instruksi yang diberikan oleh pengajar.

- e) Mahasiswa harus lebih memanfaatkan fasilitas yang ada di kampus seperti wi-fi dan *internet corner* agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik.
- f) Diharapkan dengan penerapan *blended learning* model *flipped classroom* mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara, lebih siap untuk belajar di kelas, dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Untuk peneliti selanjutnya

- a) Diharapkan dapat memahami langkah-langkah penerapan model *flipped classroom* dengan baik sebelum melakukan penelitian dengan model tersebut.
- b) Diharapkan dapat memanfaatkan dan memaksimalkan fitur-fitur kelas virtual sebagai media untuk penyampaian instruksi, materi pelajaran, dan penugasan.
- c) Diharapkan melakukan observasi awal lebih detail sebelum menentukan untuk menerapkan model *flipped classroom*. Perhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mahasiswa seperti telepon genggam, dan koneksi internet.
- d) Peneliti perlu untuk mencari teori mengenai modul pembelajaran *Kaiwa* untuk pembelajaran menggunakan *e-learning*.
- e) Diharapkan mencermati penelitian-penelitian yang relevan serta saran-saran dari penelitian yang relevan untuk estafet penelitian selanjutnya.

- f) Perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model *flipped classroom* dalam pembelajaran bahasa Jepang.

